

PENYEIMBANGAN IMUNITAS LANSIA DENGAN SOSIALISASI IMUNOMODULATOR ALAM DAN PEMBERIAN SUPLEMEN

N.M. Linawati¹, I.W.Rai Widarta², I.N. Wande¹

ABSTRAK

Latar belakang. Imunomodulator bersifat sebagai imunostimulan dan immunosupresan sehingga mampu menjaga imunitas. Pada masa pandemic Covid-19, kelompok lanjut usia (lansia) berisiko tinggi terinfeksi SarCov2 penyebab Covid-19, jadi perlu menjaga imunitas lansia dengan kegiatan yang **bertujuan** sosialisasi pemakaian imunomodulator alam serta pemberian suplemen pada lansia di Desa Ketewel. **Metodologi.** Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Desa, kegiatan dilaksanakan bertahap pada Agustus 2021. Diawali sosialisasi imunomodulator alam yang dilanjutkan dengan pembagian suplemen vitamin. **Hasil.** Total kegiatan diikuti 72 orang terdiri dari 29 orang laki-laki (40.3%) dan 43 orang wanita (59.7%). Seluruh lansia (100%) terbiasa menggunakan bahan alam untuk obat, namun tidak mengetahui fungsinya untuk imunitas. Tingginya pemakaian bahan alam disebabkan karena bahan alam sudah menyatu dengan keseharian penduduk di Desa. Bahan alam yang sering dipakai: jahe, cengkeh, sirih, daun kelor, tala lebah dan lainnya. Namun saat ditanya istilah "imunomodulator alam" hanya 6 orang (6.3%) yang mengetahuinya, hal ini disebabkan tingkat pengetahuan lansia serta belum pernah dilakukan sosialisasi istilah tersebut. Selanjutnya lansia dibagikan suplemen berupa multivitamin. **Kesimpulan.** Sosialisasi imunomodulator alam dan pemberian suplemen berjalan lancar, diikuti 72 orang lansia, dimana 100% lansia menggunakan bahan alam namun hanya 6.3% yang mengetahui istilah "imunomodulator alam".

Kata Kunci: Imunomodulator alam, Lansia Ketewel, Suplemen

ABSTRACT

Immunomodulators act as immunostimulants and immunosuppressants, so can maintain immunity. During the Covid-19 pandemic, the elderly was at high risk of being infected with SarCoV2, so it necessary to maintain the elderly immunity with socializing the use of natural immunomodulators and providing supplements to the elderly in Ketewel Village. After obtaining permission from the Village Head, the activities will be carried out in August 2021. Starting with the socialization of natural immunomodulators, followed by the distribution of vitamin supplements. The activity was attended by 72 people consisting of 29 men (40.3%) and 43 women (59.7%). All elderly (100%) used natural ingredients but did not know their function for immunity. The high use of natural materials was due to the fact that it integrated into the daily life in the village. However, when asked about the term "natural immunomodulator" only 6 people (6.3%) knew about it, this was due to the level of the elderly knowledge and had never socialized. Furthermore, the elderly was distributed supplements in the form of multivitamins. The activity well done with 72 participants,

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman Denpasar, 80361 Denpasar Indonesia, dan email: md.linawati@unud.ac.id.

² Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman Denpasar, 80361 Denpasar Indonesia

of which 100% used natural ingredients but only 6.3% knew the term "natural immunomodulators".

Keywords: Natural immunomodulator, Elderly in Ketewel, Vitamin supplementation

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada 2019 di Wuhan, telah menyebar dan menjangkiti seluruh dunia termasuk Indonesia pada tahun 2020. Covid-19 yang disebabkan infeksi virus SarCoV2 menunjukkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi pada beberapa keadaan seperti usia lanjut, wanita hamil, hipertensi, diabetes melitus serta penyakit imunodefisiensi. Pada usia lanjut berbagai fungsi organ menurun termasuk imunitas tubuh juga mengalami penurunan sehingga rentan sakit, termasuk menderita Covid-19 (Anonim 1, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2018 sekitar 441 ribu jiwa (10,5%) dari total penduduk Bali yang berjumlah 4,2 juta jiwa adalah lansia dan 31 ribu terlantar. Jumlah lansia tersebut menjadikan Pulau Bali sebagai salahsatu provinsi dengan jumlah lansia tertinggi di Indonesia (Anonim 2, 2019).

Jumlah lansia di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar berdasarkan data UPT Kesmas Sukawati adalah 5.963 jiwa, dengan jumlah lansia pada tahun 2019 di Desa Ketewel sekitar 115 orang lansia. Berbagai program telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum lansia di Desa Ketewel melalui posyandu lansia, namun belum pernah dilakukan sosialisasi bahan herbal berpotensi imunomodulator untuk menjaga keseimbangan imunitas tubuh termasuk pada masa pandemi Covid-19 serta pembagian suplemen.

Imunomodulator merupakan zat yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan imunitas tubuh, bisa bersifat imunostimulan saat respon imun menurun atau sebagai imunosupresi saat respon imun berlebihan. Perlu adanya bahan alam yang memiliki potensi imunomodulator tanpa menimbulkan efek samping pada usila yang rentan pada masa pandemi ini. Beberapa bahan alam yang telah terbukti berpotensi sebagai imunomodulator adalah jahe merah, tala lebah, bunga E.milii, P.nirure, dan lain-lainnya (Linawati *et al.*, 2020)

Tujuan kegiatan adalah sosialisasi imunomodulator alam serta pemberian suplemen untuk meningkatkan imunitas lansia di Desa Ketewel.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengumpulan data sosialisasi imunomodulator alam dan pemberian suplemen pada lansia dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan selama 6 bulan dari April – September 2021, diawali koordinasi Tim dengan Bapak Kepala Desa (Kades) sebagai Ketua Satuan Tugas (Satgas) penanggulangan Covid-19 di Desa Ketewel. Kegiatan sosialisasi dan pembagian suplemen dilaksanakan secara bertahap sehingga tidak menimbulkan keramaian, dengan mengambil beberapa lokasi yaitu di wantilan Pura Dalem Ketewel serta tempat pribadi tim. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan di deskriptifkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan meringkas pokok-pokok yang ingin disampaikan dalam bentuk banner, seperti pada Gambar 3.1.



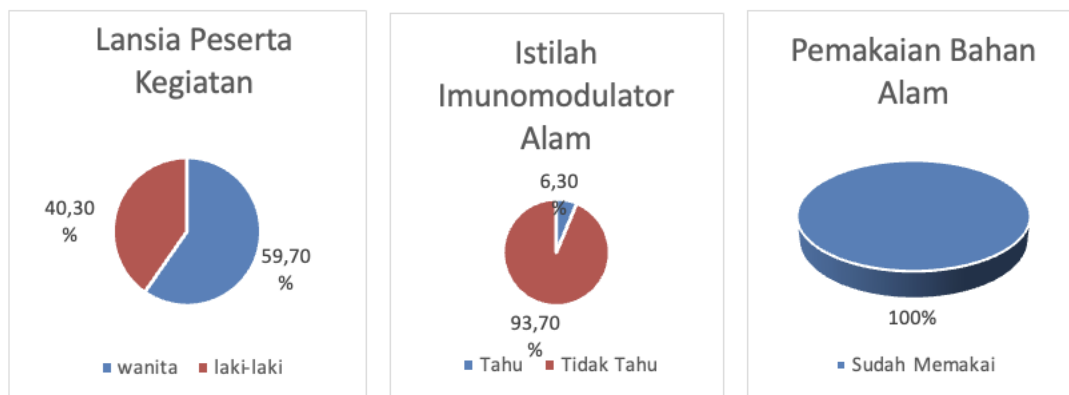
Gambar 3.1 Banner Sosialisasi Immunomodulator Alam dan Pemberian Suplemen pada Lansia

Pelaksanaan kegiatan dilakukan bertahap untuk menghindari kerumunan yang mungkin berpotensi penyebaran Covid-19, seperti pada Gambar 3.2, berikan suplemen vitamin setelah dilakukan sosialisasi immunomodulator alam.



Gambar 3.2. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Imunomodulator alam dan Pemberian Suplemen

Total sebanyak 72 orang lansia mengikuti kegiatan yang terdiri dari 29 laki-laki (40,3%) dan 43 wanita (59,7%). Keseluruhan lansia (100%) baik laki-laki maupun wanita sudah terbiasa menggunakan bahan alam untuk obat, namun saat ditanyakan istilah imunomodulator alam hanya 6 orang (6,3%) yang mengetahuinya. Distribusi data dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Distribusi Data Lansia Peserta Kegiatan 2021

Tingginya pemakaian bahan alam pada lansia disebabkan karena bahan alam sudah menyatu dengan keseharian penduduk terutama penduduk desa. Bahan alam dipakai sebagai obat tradisional untuk berbagai keluhan terhadap Kesehatan (Dewi, 2019). Pemakaian obat tradisional dikalangan lansia karena umumnya efek samping yang ditimbulkan lebih rendah dari obat modern atau dinilai lebih aman penggunaannya serta harga lebih terjangkau (Sumayyah and Salsabila, 2017).

Rendahnya pengetahuan lansia terhadap istilah imunomodulator alam mungkin disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan lansia serta kurang dilakukannya sosialisasi istilah imunomodulator sebagai bahan yang dapat mengembalikan ketidakseimbangan imunitas tubuh sehingga bisa bersifat sebagai memodulasi, meningkatkan ataupun menurunkan respon imunitas tubuh (Erniati and Ezraneti, 2020). Meskipun demikian namun manfaat pemakaian bahan alam untuk pertahanan tubuh terutama saat pandemic sudah mereka ketahui (Babich *et al.*, 2020). Bahan alam yang sering mereka pakai jahe, cengkeh, sirih, daun kelor, tala lebah dan banyak lainnya. Namun untuk bunga *E.milii* belum banyak yang tau manfaatnya untuk kesehatan. saat disampaikan bunga ini masih 1 keluarga dengan pegagan atau meniran baru mereka mengerti manfaatnya (Linawati, Sukrama and Mertaniasih, 2016). Bunga *E.milii* terbukti sebagai imunomodulator pada tingkat hewan coba mencit maupun tikus (Trinaya *et al.*, 2019). Pada pemakaiannya dikombinasikan dengan tala lebah ternyata tidak menimbulkan gangguan fungsi ginjal pada tikus (Paramarta, 2021).

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan ini dapat disimpulkan sosialisasi imunomodulator alam dan pemberian suplemen pada lansia di Desa Ketewel berjalan lancar dengan diikuti oleh 72 orang lansia yang terdiri dari 29 orang laki-laki (40,3%) dan 43 wanita (59,7%). Semua lansia (100%) sudah terbiasa menggunakan bahan alam untuk obat, namun istilah “imunomodulator alam” hanya diketahui 6 orang (6,3%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan atas pendanaan Hibah PNBPN dari LPPM Universitas Udayana melalui Program Udayana Mengabdikan pada tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 1 (2020). Panduan Kesehatan lanjut Usia pada Pandemi COVID-19. Available from: <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Panduan%20Pelayanan%20Kesehatan%20Lansia%20Era%20Covid19.pdf>
- Anonim 2 (2019). Tribun Bali. 31 Ribu Lansia Telantar di Bali, Masuk Peringkat Atas Jumlah Lansia Terbanyak di Indonesia. Available from : <https://bali.tribunnews.com/2019/04/28/31-ribu-lansia-terlantar-di-bali-masuk-peringkat-atas-jumlah-lansia-terbanyak-di-indonesia>.
- Lilis, H.M.C. (2019). Info Demografi. Info demo vol 1 2019 jadi – bkkbn. Available from [https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/info ...](https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/info...)
- Linawati, M. *Et Al.* (2020) ‘Combination Tea (EMP) Through The Secretion Of Granzyme B That S Connected With Lung Damage And Liver Toxicity In Mycobacterium Tuberculosis Infected Mice. *Pharmakeftiki* 32(1):50-54
- Dewi, R. S. (2019) ‘Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru’, *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(1): 41–5.
- Sumayyah, S. and Salsabila, N. (2017) ‘Obat Tradisional: Antara Khasiat dan Efek Sampingnya’, *Farmasetika.com (Online)*, 2(5):1.
- Babich, O. *et al.* (2020) ‘Medicinal plants to strengthen immunity during a pandemic’, *Pharmaceuticals*, 13(10):1–18.
- Erniati, E. and Ezraneti, R. (2020) ‘Aktivitas imunomodulator ekstrak rumput laut’, *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 7(2):79.
- Linawati, N. M., Sukrama, D. M. and Mertaniasih, M. (2016) ‘The Influence of Euphorbia Mili Flower Extract in the Activity of Th17 through IL-17 Secretion in Mycobacterium tuberculosis Infected Mice’, *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5(1):626–27.
- Trinaya, A. A. A. B. A. *et al.* (2019) ‘Pengaruh Teh Kombinasi Bunga Euphorbia Mili Dan Propolis Terhadap Jumlah Nodus Limfatikus Dan Diameter Sentrum Germinativum Pada Limpa Mencit Yang Diinfeksi Mycobacterium Tuberculosis’, *E-Jurnal Medika Udayana*, 8(6): 1–8.
- Putra, I.D.M.A.P., Arijana, I.G.K.N., Linawati, N.M. (2021). Pengaruh teh kombinasi Euphorbia milii dan Propolis terhadap fungsi ginjal tikus Wistar jantan. *Intisari Sains Medis* 12(1): 36-40.